

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Data Penelitian

Pembahasan pada bab ini yaitu untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah (YMI) Sinaksak, Kab.Simalungun. Penelitian ini menganalisis dua variabel dengan rumus koefisien korelasi. Penulis menggunakan tiga tahap yaitu:1) Analisis pengaruh penggunaan media pembelajaran animasi, 2) Analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, 3) Mencari pengaruh penggunaan media pembelajaran animasi pada mata pelajaran IPA di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah (YMI) Sinaksak, Kab. Simalungun dengan SPSS 21.0.

Penelitian ini dilakukan sesuai mata pelajaran yang diambil yaitu IPA kelas V, guru yang melaksanakan pembelajaran tersebut bernama Ibu Dewi Sartika, S.Pd. pada pembelajaran IPA di kelas V dilakukan seminggu sekali pada hari rabu di jam pelajaran 2,3 dan 4 di kelas VA dan 7,8, dan 9 di kelas VB.

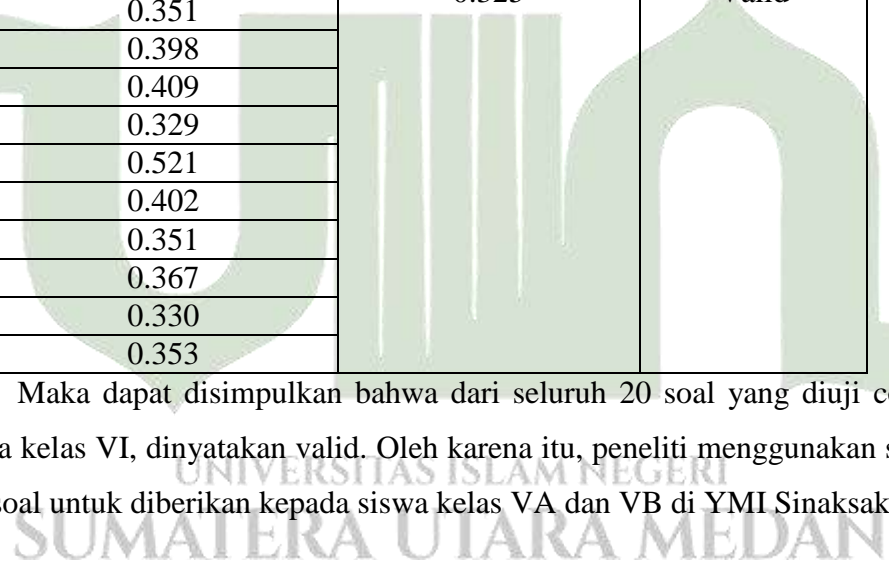
4.1.2. Deskripsi Data Instrumen Tes

Tes instrumen tes diselesaikan di kelas V MI. persetujuan percobaan diselesaikan oleh intruktur UINSU Bapak Safran, M. Pd. Dari hasil perkiraan persetujuan, semua dari 20 pertanyaan pengambilan keputusan yang berbeda adalah sah. Dalam kualitas hasil yang teguh, disadari bahwa instrumen dalam inkuiri dinyatakan kokoh. Tahapan selanjutnya adalah menghitung tingkat kesukaran soal. Pada tahap terakhir adalah menghitung daya pembeda soal.

1. Validitas

Dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yaitu 37 siswa untuk mengetahui hasil tes valid atau tidak valid, dengan distribusi nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5% sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Uji Validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.332	 0.325	Valid
2	0.329		
3	0.369		
4	0.339		
5	0.355		
6	0.332		
7	0.391		
8	0.500		
9	0.391		
10	0.459		
11	0.351		
12	0.398		
13	0.409		
14	0.329		
15	0.521		
16	0.402		
17	0.351		
18	0.367		
19	0.330		
20	0.353		

Maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh 20 soal yang diuji cobakan kepada kelas VI, dinyatakan valid. Oleh karena itu, peneliti menggunakan seluruh butir soal untuk diberikan kepada siswa kelas VA dan VB di YMI Sinaksak.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka tahap selanjutnya melakukan uji reabilitas untuk mengetahui apakah soal tersebut reliabilitas atau tidak.

Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	20

Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 maka dinyatakan valid. Pada tabel uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka seluruh butir soal dinyatakan reliabilitas dan bisa digunakan.

3. Tingkat Kesukaran

Tabel 4. 3 Tingkat Kesukaran

	N		Mean	Kriteria Tingkat Keputusan
	Valid	Missing		
X.1	37	1	57	Sedang
X.2	37	1	86	Mudah
X.3	37	1	81	Mudah
X.4	37	1	76	Mudah
X.5	37	1	70	Sedang
X.6	37	1	57	Sedang
X.7	37	1	84	Sedang
X.8	37	1	41	Sedang
X.9	37	1	97	Mudah
X.10	37	1	57	Sedang
X.11	37	1	92	Mudah
X.12	37	1	59	Sedang
X.13	37	1	92	Mudah
X.14	37	1	86	Mudah
X.15	37	1	61	Sedang
X.16	37	1	62	Sedang
X.17	37	1	92	Mudah
X.18	37	1	86	Mudah
X.19	37	1	51	Sedang
X.20	37	1	78	Mudah

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa daya pembeda pada butir tes dapat digunakan.

4. Uji Pembeda Soal

Tabel 4. 4 Uji Pembeda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	14.00	11.657	.216	.759
X.2	13.69	12.047	.199	.758
X.3	13.75	11.450	.384	.746
X.4	13.81	11.418	.351	.748
X.5	13.86	11.266	.373	.746
X.6	14.00	12.057	.098	.769
X.7	13.72	11.521	.386	.746
X.8	14.17	10.886	.467	.738
X.9	13.58	12.136	.422	.751
X.10	13.97	10.313	.651	.720
X.11	13.64	11.723	.444	.745
X.12	13.97	11.342	.315	.751
X.13	13.64	11.780	.413	.747
X.14	13.69	11.933	.247	.755
X.15	13.94	10.397	.631	.723
X.16	13.94	11.654	.224	.759
X.17	13.64	12.180	.202	.757
X.18	13.69	11.190	.572	.735
X.19	14.06	11.997	.114	.768
X.20	13.78	12.349	.043	.770

Maka dapat disimpulkan bahwa:

No	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi
1	.216	Cukup
2	.199	Jelek
3	.384	Cukup

4	.351	Cukup
5	.373	Cukup
6	.098	Jelek
7	.386	Cukup
8	.467	Baik
9	.422	Baik
10	.651	Baik
11	.444	Baik
12	.315	Cukup
13	.413	Baik
14	.247	Cukup
15	.631	Baik
16	.224	Cukup
17	.202	Cukup
18	.572	Baik
19	.114	Jelek
20	.043	Jelek

4.2. Deskripsi Data Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dalam mempertimbangkan hasil penelitian, peneliti berfokus pada media pembelajaran animasi pada IPA selama 3 kali pertemuan yang dilakukan sekali dalam seminggu pada hari rabu.

Gambaran pelaksanaan penelitian uji coba sebagai berikut:

1. Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023
 - a. Program : Pemberian *pre-test*
 - b. Saran : Menilai dan mengetahui pemahaman siswa di kelas eksperimen
 - c. Waktu : 2,3, dan 4 (08.10-09.40)
7,8, dan 9 (10.00-12.40)
 - d. Kegiatan : Pemberian *pre-test* \pm 45 menit pada les
 - e. Tempat : Kelas V A dan Kelas B

Pada pertemuan ini dikelas VA digunakan untuk mengarahkan tes awal. Di kelas eksplorasi yang mendapat perlakuan dari para ilmuwan. Setelah *pre-test* selesai, ilmuwan memaparkan media pembelajaran yang akan ditetapkan keesokan harinya. pada acara inti, masih terdapat kendala dalam menjalankan media pembelajaran berenergi, antara lain mereka hanya fokus terhadap video karena kegemaran mereka, masih kurang memahami maksud dari video dan pembelajaran yang akan dilakukan, dan waktu yang terbatas sehingga siswa belum mendapatkan efek dari media pembelajaran yang diramalkan.

2. Hari/Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023
 - a. Program : Pemberian *pros-test*
 - b. Saran : Menilai dan mengetahui kapasitas siswa Siswa di kelas percobaan
 - c. Waktu : 2,3, dan 4 (08.10-09.40)
7,8, dan 9 (10.00-12.40)
 - d. Kegiatan : Pemberian *pre-test* \pm 45 menit pada les
 - e. Tempat : Kelas V A dan Kelas B

Pada pertemuan berikutnya, pemanfaatan media animasi berjalan dengan baik. Siswa merasa lebih memahami materi pembelajaran dan kegiatan lainnya untuk mendukung pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Pada kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan apapun dari peneliti.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* membawa pada kelas uji coba ada 38 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, dan 35 siswa di kelas kontrol yang mengikuti proses pembelajaran. Masing-masing pertanyaan tersedia 4 alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut: Siswa yang menjawab A, B, C, D diberi skor 5.

Tabel 4. 5 Hasil Pretest dan Posttest pada Kelas Eksperimen

No	Nama	Klasifikasi Jumlah Jawaban yang Benar		Jlh	
		5		Pretest	Posttest
		Pretest	Posttest		
	Skor				
1	Abizar Ghipari	6	5	30	25
2	Ade Sadli	6	3	30	15
3	Aditya	7	11	35	55
4	Akira	6	4	30	20
5	Alka	0	5	0	25
6	Alpin Nizam Saputra	6	5	30	25
7	Aqilah Khaira Wilda	6	4	30	20
8	Arafa Rezi Pratama	1	4	5	20
9	Aufa Hafsa Rinzani	3	5	15	25
10	Az-Zahra Yusfiah Prasesa	7	4	35	20
11	Azura Mei Syafani	5	11	25	55
12	Arjuna	2	4	10	20
13	Alfin Ardiansyah	2	4	10	20
14	Baihaqi Farhan	7	5	35	25
15	Chika Amanda	5	4	25	20
16	Dika Hadam Ardi	2	6	10	30
17	Dhea Aless Andria	6	14	30	70
18	Dava Efrisya Akbar Purba	4	5	20	25
19	Diva Nur Hafifa	4	5	20	25
20	Dwi Chika	7	14	35	70

	Ramadhani				
21	M. Elwas Wibisono	3	4	15	20
22	Erza Abdi Winata	5	4	25	20
23	Faqih Ahmad Albari	5	4	25	20
24	Gio Rasya Waidana	5	13	25	65
25	Gantar Maulana Mahardila	7	5	35	25
26	Galang Alwidad Lubis	0	5	0	25
27	Hasbi	4	4	20	20
28	Idzam Rangga Lukmani	5	4	25	20
29	Jihan Syakira	3	4	20	20
30	Kairin Syana Parhana	3	3	15	15
31	Marwa Asyifa	4	9	20	45
32	Mhd. Iqbal Arasyid	6	9	30	45
33	Muhammad Alif Ridwan	4	4	20	20
34	Nur Zahra Nafira Haura Nadhira	5	12	15	60
35	Rizki Naura Insani	7	3	35	30
36	Sultan Khairuddin Yahya	0	15	0	75
37	Zihan Kirana Insani	6	10	30	50
38	Zihan Tirta	0	4	0	20
	Jumlah	176	238	815	1.085

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test kelas uji coba adalah 38 siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Pada data pre-test terdapat nilai terendah dan nilai tertinggi yaitu 5 dan 35. Sedangkan data post-test terdapat nilai terendah dan nilai tertinggi yaitu 15 dan 75. Selanjutnya nilai rata-rata kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1	Pre-test	38	8.15	21.44
2	Pot-test	38	1.085	0.028

Tabel 4. 6 Hasil Pretest dan Posttest pada Kelas Kontrol

No	Nama	Klasifikasi Jumlah Jawaban		Jlh	
		5		Pretest	Pottest
Skor		Pretest	Pottest		
1	Arjuna Dava Akila	6	5	30	25
2	Arjuna Satria	6	7	30	35
3	Aufar Rasyid	7	10	35	50
4	Azzura Kiandra	1	5	5	25
5	Busyifa Raisa Hanira	1	9	5	45
6	Danish Sarhan	7	9	35	45
7	Diki Arjuna Tama	1	6	5	30
8	Dyva Arsyah Indah	6	3	30	15
9	Fadillah Syafutra	5	4	35	20
10	Faiz Dwi Revana	6	9	30	45
11	Hafizah Mikeila Azahra	8	10	40	50
12	Ikhsan	0	8	0	40
13	Inneke Koesherawaty	7	3	35	15
14	Javi Garsiah K.L.	1	3	5	15
15	Kaila Azura	0	6	0	30
16	Khirana Gadis Kanaya	3	3	15	15
17	Lubna Al-Ashr	5	5	25	25
18	M. Zeikry Al- Anwar	8	8	40	40
19	Malika Ummi Khairani	2	8	10	40
20	M. Tristan Ayoda	2	6	10	30
21	M. Raisul Arfa	5	4	25	20
22	Muhammad Akmal Sidiq	5	9	25	45
23	Nafil Riskullah Irawan Barus	2	5	10	25
24	Raisa Isabila	5	10	25	50
25	Riski Erlangga	4	7	20	35
26	Risqullah Azmi	3	7	15	35
27	Rafa Alif Sinaga	6	4	30	20
28	Suci Dwi Anjani	3	4	15	20
29	Siti Masayu Humaira	4	8	20	40
30	Shakillah Afika	5	7	25	35

	Jelita				
31	Tasmira Khanza	4	7	20	35
32	Theeza Azzahra	5	4	25	20
33	Vierzarah	4	4	20	20
34	Wulan Aflau Fadira	0	10	0	50
35	Zilka Azira Batubara	3	10	15	50
JUMLAH		136	217	560	4.555

Berdasarkan pre-test dan post-test menghasilkan kelas kontrol adalah 35 siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Pada data pre-test terdapat nilai terendah dan nilai tertinggi yaitu 5 dan 40. Sedangkan data post-test terdapat nilai terendah dan nilai tertinggi yaitu 15 dan 50. Selanjutnya nilai rata-rata kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1	Pre-test	35	560	16
2	Pot-test	35	4.555	0.130

Hasil Belajar VA dan VB

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Abizar Ghipari	VA	92
2	Ade Sadli	VA	81
3	Aditya	VA	79
4	Akira	VA	85
5	Alka	VA	79
6	Alpin Nizam Saputra	VA	79
7	Aqilah Khaira Wilda	VA	91
8	Arafa Rezi Pratama	VA	91
9	Aufa Hafsa Rinzani	VA	89
10	Az-Zahra Yusfiah Prasesa	VA	87
11	Azura Mei Syafani	VA	79
12	Arjuna	VA	79
13	Alfin Ardiansyah	VA	86
14	Baihaqi Farhan	VA	86
15	Chika Amanda	VA	86
16	Dika Hadam Ardi	VA	79
17	Dhea Aless Andria	VA	79
18	Dava Efrisya Akbar Purba	VA	87
19	Diva Nur Hafifa	VA	79
20	Dwi Chika Ramadhani	VA	79
21	M. Elwas Wibisono	VA	86
22	Erza Abdi Winata	VA	86

23	Faqih Ahmad Albari	VA	86
24	Gio Rasya Waidana	VA	79
25	Gantar Maulana Mahardila	VA	79
26	Galang Alwidad Lubis	VA	81
27	Hasbi	VA	91
28	Idzam Rangga Lukmani	VA	81
29	Jihan Syakira	VA	79
30	Kairin Syana Parhana	VA	92
31	Marwa Asyifa	VA	79
32	Mhd. Iqbal Arasyid	VA	88
33	Muhammad Alif Ridwan	VA	82
34	Nur Zahra Nafira Haura Nadhira	VA	79
35	Rizki Naura Insani	VA	88
36	Sultan Khairuddin Yahya	VA	79
37	Zihan Kirana Insani	VA	91
38	Zihan Tirta	VA	79
39	Arjuna Dava Akila	VB	91
40	Arjuna Satria	VB	82
41	Aufar Rasyid	VB	79
42	Azzura Kiandra	VB	83
43	Busyifa Raisa Hanira	VB	83
44	Danish Sarhan	VB	87
45	Diki Arjuna Tama	VB	82
46	Dyva Arsyah Indah	VB	79
47	Fadillah Syafutra	VB	79
48	Faiz Dwi Revana	VB	79
49	Hafizah Mikeila Azahra	VB	80
50	Ikhsan	VB	87
51	Inneke Koesherawaty	VB	79
52	Javi Garsiah K.L.	VB	87
53	Kaila Azura	VB	86
54	Khirana Gadis Kanaya	VB	87
55	Lubna Al-Ashr	VB	86
56	M. Zeikry Al-Anwar	VB	79
57	Malika Ummi Khairani	VB	87
58	M. Tristan Ayoda	VB	81
59	M. Raisul Arfa	VB	79
60	Muhammad Akmal Sidiq	VB	79
61	Nafil Riskullah Irawan Barus	VB	87
62	Raisa Isabila	VB	86
63	Riski Erlangga	VB	89
64	Risqullah Azmi	VB	79
65	Rafa Alif Sinaga	VB	79
66	Suci Dwi Anjani	VB	79
67	Siti Masayu Humaira	VB	82
68	Shakillah Afika Jelita	VB	79

69	Tasmira Khanza	VB	87
70	Theeza Azzahra	VB	79
71	Vierzarah	VB	79
72	Wulan Aflau Fadira	VB	80
73	Zilka Azira Batubara	VB	79
74	Arjuna Dava Akila	VB	91

4.3. Teknik analisis data

4.3.1. Uji Normalitas

Kelas Eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Prettest Eksperimen	.153	38	.024	.906	38	.004
Pottest Eksperimen	.332	38	.000	.744	38	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Prettest Kontrol	.139	35	.084	.947	35	.090
Pottest Kontrol	.137	35	.092	.917	35	.012

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas untuk seluruh data kelas eksperimen dan control bai pretest maupun pottest telah menunjukkan bahwa signifikansi > 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa distribusi dinyatakan normal. Karena hasil uji normalitas adalah normal maka dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji hipotesis.

4.3.2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pottest Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.214	9	56	.034

Berdasarkan tabel diatas terdapat signifikansi yaitu $0.034 > 0.05$, maka cenderung disimpulkan bahwa dispersinya khas. Karena hasil uji kewajaran itu biasa aja, kemudian dapat melanjutkan tesnya homogenitas dan uji spekulasi.

4.3.3. Uji Hipotesis

Descriptives			Statistic	Std. Error
Prettest Eksperimen	Mean		22.43	1.695
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	18.98	
	Mean	Upper Bound	25.87	
	5% Trimmed Mean		22.98	
	Median		25.00	
	Variance		100.546	
	Std. Deviation		10.027	
	Minimum		0	
	Maximum		35	
	Range		35	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.628	.398
	Kurtosis		-.314	.778
	Mean		32.43	2.012
Pottest Eksperimen	95% Confidence Interval for	Lower Bound	28.34	
	Mean	Upper Bound	36.52	
	5% Trimmed Mean		32.42	
	Median		35.00	
	Variance		267.563	
	Std. Deviation		16.357	
	Minimum		15	
	Maximum		70	
	Range		55	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		1.470	.398
	Kurtosis		.794	.778
	Mean		20.29	2.018
	Prettest Kontrol	95% Confidence Interval for	Lower Bound	16.18
Mean		Upper Bound	24.39	
5% Trimmed Mean			20.32	

	Median		20.00	
	Variance		142.563	
	Std. Deviation		11.940	
	Minimum		0	
	Maximum		40	
	Range		40	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.182	.398
	Kurtosis		-1.039	.778
	Mean		320.29	2.765
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	24.67	
	Mean	Upper Bound	35.90	
	5% Trimmed Mean		28.93	
	Median		25.00	
	Variance		141.723	
Pottest Kontrol	Std. Deviation		11.905	
	Minimum		15	
	Maximum		50	
	Range		35	
	Interquartile Range		25	
	Skewness		.047	.398
	Kurtosis		-1.337	.778

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa perhitungan median 20.00-35.00. nilai mean pada pretest eksperimen yaitu 22.43, sedangkan pada posttest kelas eksperimen nilai mean yaitu 32.43. Kemudian di kelas kontrol pretest yaitu 20.29, sedangkan pada posttest kelas kontrol nilai mean yaitu 30.29.

4.4. Analisis Regresi Linear

Tujuan dari penggunaan analisis regresi linear sederhana adalah untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Kriteria pengujian adalah jika F hitung lebih besar dari F tabel pada uji-t signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dan H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Berikut menggabungkan data kelas VA dan VB membentuk variabel Media Animasi pada Pembelajaran IPA (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar siswa (Y).

Adapun untuk mencari nilai koefisien regresi ganda, maka penelitian menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi IPA dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

No	Respon	Variabel	
		X (Media Animasi Pembelajaran)	Y (Hasil Belajar)
1	R-1	25	92
2	R-2	15	81
3	R-3	55	79
4	R-4	20	85
5	R-5	25	79
6	R-6	25	79
7	R-7	20	91
8	R-8	20	91
9	R-9	25	89
10	R-10	20	87
11	R-11	55	79
12	R-12	20	79
13	R-13	20	86
14	R-14	25	86
15	R-15	20	86
16	R-16	30	79
17	R-17	70	79
18	R-18	25	87
19	R-19	25	79
20	R-20	70	79
21	R-21	20	86
22	R-22	20	86
23	R-23	20	86
24	R-24	65	79
25	R-25	25	79
26	R-26	25	81
27	R-27	20	91
28	R-28	20	81
29	R-29	20	79
30	R-30	15	92
31	R-31	45	79
32	R-32	45	88
33	R-33	20	82
34	R-34	60	79
35	R-35	30	88

36	R-36	75	79
37	R-37	50	91
38	R-38	20	79

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran Animasi	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Hasil Segmen Awal (Faktor yang Dimasukkan/Dihilangkan): Tabel di atas menjelaskan variabel yang dimasukkan dan metode yang digunakan. Untuk keadaan ini variabel yang dimasukkan adalah media pembelajaran animasi sebagai variabel. Sedangkan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen dan teknik yang digunakan adalah strategi enter.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.062	4.219

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Animasi

Hasil Bagian Kedua (Model Summary): tabel di atas menjelaskan secara spesifik besarnya nilai pengaruh yakni 0.274. koefisien terminer berikutnya (R Square) sebesar 0.075, yang menunjukkan adanya pengaruh faktor bebas (media pembelajaran animasi) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa) sebesar 7,5%. Dengan arti bahwa 92,5% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh hal lain diantaranya lingkungan, metode, fasilitas dan sebagainya.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.807	1	102.807	5.774	.019 ^b
	Residual	1264.070	71	17.804		
	Total	1366.877	72			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Animasi

Hasil Bagian Tiga (ANOVA) Pada tabel diatas menjelaskan tentang uji regresi linear berganda, namun hal ini peneliti akan menginterpretasikannya. Dari data tersebut diketahui $F_{hitung} = 5.774$ dengan tingkat signifikansi $0.019 > 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan hal lain ada pengaruh variabel media pembelajaran animasi (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.584	1.168		73.298	.000
	Media Pembelajaran Animasi	-.079	.033	-.274	-2.403	.019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana:

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.19 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran animasi (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).
2. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $73.298 > t_{tabel}$ 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran animasi (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).

Catatan: Cara mencari t_{tabel}

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= (0.05/2:73-1-1) \\
 &= (0.025:71) \text{ (Dilihat pada tabel distribusi nilai } t_{tabel}\text{)} \\
 &= 0.0003
 \end{aligned}$$

3. Berdasarkan tabel koefisien diketahui nilai uji-t = -2.403 lebih kecil dari 0.05. Dengan cara ini H_0 hal ini diabaikan dan itu berarti ada dampak yang bervariasi. Dan dari tabel coefficient di atas, kolom B pada constant (a) adalah 85.584 sedangkan nilai hasil belajar (b) adalah -0.079. sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 85.584 + -0.079X$$

Maknanya: Konstanta sebesar 85.584, artinya nilai mantap variabel hasil belajar sebesar 85.584. Koefisien relaps X terbesar -0.079 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai Trust, maka nilai hasil belajar terbesar -0.079. Koefisien kekambuhan tersebut akan berubah menjadi nilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (media pembelajaran animasi) terhadap Y (hasil belajar siswa) adalah positif.

4.5. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran animasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah (YMI) Sinaksak, Kab. Simalungun, regresi atau pengaruh antara media pembelajaran animasi dan hasil belajar siswa di peroleh pengaruh yang berada pada kategori baik, hal ini berarti dapat regresi yang positif antara media pembelajaran animasi dengan hasil belajar siswa. Media pembelajaran animasi yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami dan menerima materi pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran di media pembelajaran animasi cukup baik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan media animasi yang berbentuk visual, audio, dan audio-visual yang

digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah (YMI) mengupayakan dan mengembangkan media pembelajaran demi meningkatkan hasil belajar siswa bukan hanya pada materi IPA melainkan pada materi lainnya untuk mendukung hasil belajar pada mata pelajaran lainnya. Sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah (YMI) cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dengan adanya keinginan siswa untuk memberikan hasil belajar yang baik. Penggunaan media juga memberikan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang tergolong dalam kategori cukup tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa terdapat pengaruh variabel media pembelajaran animasi (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah (YMI) Sinaksak dengan nilai t diketahui nilai $t_{hitung} 73.298 > t_{tabel} 0.000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran animasi (X) berpengaruh hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan t coefficient, diketahui nilai uji- $t = -2.403$, sedangkan nilai kepentingan = 0.019 dibawah 0.05. Dengan cara ini diabaikan H_0 dan itu berarti ada dampak yang bervariasi. Dan dari tabel coefficient di atas, kolom B pada constant (a) adalah 85.584, sedangkan nilai hasil belajar (b) adalah -0.079. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 85.584 + -0.079X$. Maknanya: konstanta sebesar 85.584, artinya nilai mantap variabel hasil belajar adalah sebesar 85.584. Koefisien relaps X terbesar sebesar -0.079 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai hasil belajar terbesar -0.079. Koefisien regresi tersebut akan berubah menjadi nilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (media pembelajaran animasi) terhadap Y (hasil belajar siswa) adalah positif.

4.6. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran animasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah (YMI) Sinaksak, Kab. Simalungun. Ditinjau dari nilai mean pada posttest eksperimen dan kontrol yaitu $32.43 < 30.29$ dalam kategori baik pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol pada hasil posttest. Dengan demikian media pembelajaran animasi baik untuk membantu siswa

terhadap hasil belajar IPA. Hal ini karena pengalaman pendidikan menggunakan media pembelajaran animasi terlihat siswa tenang saat memperhatikan media animasi yang guru menjelaskan materi tentang sistem peredaran darah manusia. Penggunaan media animasi membantu siswa dalam menyelesaikan dalam hal bagaimana proses sistem peredaran darah manusia secara langsung dan dapat langsung dipelajari dengan cara yang baik.

Penggunaan media animasi membantu siswa agar meningkatkan hasil belajar IPA. Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyullah Alanasir yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Media Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Sudiang”. Penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan media animasi yang berisi gambar yang menghasilkan gerakan dan audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Sudiang. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa hasil kelas eksperimen pada kategori lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Maka dari itu, pengaruh yang signifikan terlihat setelah media animasi diterapkandi kelas eksperimen. Hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media animasi saat menyajikan materi tentang sistem peredaran darah manusia. Olehkarena itu, dapat disimpulkan bahwa media animasi perkalian harus digunakan dalam mendukung pemahaman siswa mengenai sistem peredaran darah manusia, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal sehingga dapat memperbaiki hasil belajar yang lebih baik.